

Pembajakan hak cipta rekaman kaset video

Anna Maria Ciadarma, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20201986&lokasi=lokal>

Abstrak

Bisnis rekaman kaset video beberapa tahun belakangan ini maju dengan pesat dan mendatangkan keuntungan yang cukup besar, alat pes rekam dan kaset video dapat ditemukan dengan mudah dan harga yang tidak seberapa dibandingkan dengan keuntungan yang bakal diperoleh. Keadaan ini menimbulkan keinginan pada pihak tertentu untuk melakukan pembajakan atas rekaman kaset video yang dimiliki oleh pemegang hak ciptanya yang sah, pembajakan hak cipta rekaman ini yang dilakukan dengan sengaja dan melanggar hak subjektif orang lain adalah merupakan suatu perbuatan melawan hukum, perbuatan mana telah menimbulkan kerugian pada pemegang hak cipta yang sah serta menimbulkan kewajiban untuk mengganti rugi, pasal 1365 KuHP. Namun hal ini tidak terlepas dari pembuktian dan penilaian hakim, adapun pengertian perbuatan melawan hukum di Indonesia adalah sesuai dengan putusan Hoge Raad tanggal 31 Januari 1919 dalam kasus Cohen-Lindenbaum, yang diutamakan dalam pembajakan hak cipta rekaman ini adalah perekaman kembali, penambahan maupun pengurangan sebagian atau seluruh rekaman pada pita kaset video yang diperoleh oleh pemegang hak cipta rekaman kaset video yang sah itu, tanpa mempermasalahkan pada jenis/ merek apa rekaman dilakukan. Adanya pembajakan hak cipta ini dan hak cipta umumnya memperlihatkan adanya suatu kemerosotan di dalam bidang moral perdagangan, Pengundangan undang-undang hak cipta yang baru tahun 1982 merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kembali moral perdagangan yang baik, Hal ini sangat diperlukan apabila kita ingin memperoleh kedudukan yang baik di dalam bisnis internasional. Saat ini perdagangan internasional lebih ditekankan pada komoditas nonmigas. Adanya jaminan hak cipta atas suatu ciptaan menimbulkan keinginan orang untuk mencipta lebih banyak lagi.